

ABSTRAK

Khayya Sa'adatun Nuris Suroyya, 2010310064, Analisis Strategi KWL (*Know, Want to Know, Learned*) dengan Media *Strip Story* dalam Literasi Membaca Peserta Didik Kelas IV di MI Terpadu Darul Ulum 02 Kudus.

Membaca merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Melalui membaca, peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan pemahaman, serta dapat memperbaiki kemampuan literasinya. Kemampuan membaca dapat membantu seseorang dalam berkomunikasi dan melakukan kegiatan sehari-hari di sekolah maupun di luar sekolah. Hal ini menjadi alasan khusus pendidik dalam menentukan strategi dan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Penelitian ini memiliki tujuan, 1) untuk mendeskripsikan analisis strategi KWL (*know, want to know, learned*) dengan media *strip story* dalam literasi membaca peserta didik kelas IV di MI Terpadu Darul Ulum 02 Kudus, serta 2) untuk mendeskripsikan kendala-kendala yang terdapat pada saat penerapan strategi KWL (*know, want to know, learned*) dengan media *strip story*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, serta menarik kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu, dan triangulasi teori.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu penerapan strategi KWL berbantuan media *strip story* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di MI Terpadu Darul Ulum 02 Kudus sangat membantu. Melalui penerapan strategi dan media ini, peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan mudah. Pembelajaran yang asik dan menarik dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk semangat belajar. Penerapan strategi KWL dengan media *strip story* dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah. Namun terdapat beberapa kendala dalam penerapan strategi KWL dan media *strip story*. Beberapa peserta didik mengalami kesulitan untuk memahami. Hal ini dapat dilihat ketika pembelajaran, peserta didik belum bisa menentukan pesan yang terkandung dalam cerita. Selain itu, peserta didik masih aktif bermain dan berbicara sendiri.

Kata Kunci : Kemampuan Membaca, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Strategi KWL